

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu Proyek terdapat banyak tujuan yang direncanakan dari awal sebagai sasaran dilakukannya proyek. Keberhasilan dan ketepatan waktu penyelesaian Proyek merupakan salah satu sasaran yang akan dituju, akan tetapi permasalahan akan timbul jika terjadi keterlambatan proyek yang menyebabkan kerugian baik pihak *owner*/pemilik maupun kontraktor.

Pengertian keterlambatan menurut Ervianto (1998), adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Keterlambatan proyek dapat disebabkan dari kontraktor maupun berasal dari *owner*/pemilik tetapi

keterlambatan juga dapat terjadi tetapi tidak disebabkan oleh kedua pihak tersebut. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak. Oleh karena itu, waktu penyelesaian yang meleset dari waktu yang sudah ditentukan dapat berpengaruh terhadap biaya, waktu, mutu dan kinerja kegiatan proyek tersebut.

Di Kabupaten Kampar, ada beberapa proyek konstruksi salah satunya yaitu proyek rehabilitasi Kantor Dinas Pupr Kabupaten Kampar. Pada pelaksanaan pekerjaan kegiatan ini memiliki batas waktu kerja yang artinya kegiatan tersebut harus diselesaikan sebelum ataupun tepat waktu yang telah ditentukan sesuai kontrak. Namun pada kenyataan dilapangan, pekerjaan mengalami keterlambatan durasi pekerjaan karena berbagai faktor. Untuk mengatasi permasalahan durasi waktu tersebut Dalam kegiatan proyek unsur perencanaan dan pengendalian dengan menggunakan metode *bar chart* dan *kurva s* dapat diganti dengan metode lain yang lebih pasti dan akurat, salah satunya dengan pemanfaatan *software microsoft project* yang merupakan perangkat lunak unggulan yang diciptakan untuk merencanakan dan mengelola suatu proyek secara akurat dan profesional.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir menggunakan perangkat lunak *software Microsoft Project* dan dipadukan dengan metode *precedence diagram method* (PDM) sebagai penunjang tugas akhir ini. *Microsoft project* ini dapat digunakan dalam pembuatan penjadwalan suatu proyek dan hasil dari

pengimputan data yang dihasilkan dari software ini berupa network planning. Perangkat lunak ini dibuat untuk memudahkan dalam pembuatan penjadwalan, karena kegiatan penjadwalan pada suatu proyek harus sangat diperhatikan, agar proyek berjalan pada waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Pada software diinput data yang dibutuhkan, dan hasilnya ditampilkan berupa barchart dan network planning.yang berjudul "**Perencanaan Time Schedule Menggunakan Software Microsoft Project**"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa durasi yang didapatkan setelah dilakukan perhitungan dengan *microsoft project* dengan metode *Precedence Diagram Method* (PDM).Pada Proyek Rehabilitasi Kantor Dinas Pupr Kabupaten Kampar,Riau
2. Mengidentifikasi *presedence Diagram Method* (PDM) pada Proyek Rehabilitasi Kantor Dinas Pupr Kabupaten Kampar,Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan durasi waktu setelah dilakukan penghitungan dengan *Microsoft project* dengan metode *Precedence Diagram Method* (PDM) Pada Pekerjaan Rehabilitasi Kantor Dinas Pupr Kabupaten Kampar,Riau
2. Untuk mengetahui jalur kritis dari *precedence Diagram method* (PDM) dan mengetahui kegiatan – kegiatan yang mempunyai waktu tegang (float) pada Rehabilitasi Kantor Dinas Pupr Kabupaten Kampar,Riau

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh adalah

1. Diharapkan sebagai referensi bagi siapa aja yang membacanya khususnya bagi mahasiswa yang menghadapi masalah yang sama.
2. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pembeding kelak jika akan melakukan suatu pekerjaan yang sama atau sejenis
3. Terutama bagi penulis sendiri sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman agar mampu melaksanakan kegiatan yang sama pada saat bekerja atau terjun ke lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan pada proyek tugas akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini menguraikan tentang teori yang menimbulkan gagasan dan mendasari topik atau judul Tugas Akhir dari penelitian sebelumnya.

BAB 3: METODA PENELITIAN

Pada bab 3 ini menguraikan alat dan bahan, model dan perancangan, diagram alir, teknik pengumpulan dan analisis data, dan proses analisa dan penafsiran.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini menguraikan hasil pengujian dan pembahasan yang diteliti.

BAB 5: PENUTUP

Pada bab 5 ini penulis membahas tentang kesimpulan dari hasil yang telah dicapai dalam proyek akhir. Kesimpulan dibuat berdasarkan pada pembahasan yang dilakukan sedangkan saran dibuat berdasarkan akar permasalahan yang ditemukan.